



PSIM Harus Tingkatkan Penyelesaian Akhir

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogya dinilai masih mempunyai masalah yang harus dibenahi, yaitu soal penyelesaian akhir. Laskar Mataram akan berupaya memperbaiki hal tersebut sembari berupaya menjaga konsistensi seusai meraih kemenangan atas Malut United.

Hal itu disampaikan pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel. Ia memang mengaku senang dengan kemenangan timnya atas Malut United dengan skor 2-0 pada laga lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (10/5) malam. Gol tuan rumah dicetak lewat penalti Ze Valente (45+12') dan Andy Irfan (90+5'). Ini merupakan kemenangan pertama PSIM setelah menelan 8 laga tanpa kemenangan.

Van Gastel menyebut kemenangan tersebut layak didapatkan karena kerja keras para pemain sepanjang musim. Menurutnya, secara permainan PSIM tampil cukup baik dan mampu mengontrol jalannya laga. Namun, ia mengakui timnya masih memiliki masalah dalam penyelesaian akhir, khususnya saat memasuki sepertiga akhir lapangan.

"Kami bermain cukup bagus, tetapi kemudian kami selalu kesulitan di *final third*, terutama dari sisi kiri. Kami membuat banyak keputusan yang salah," kata Van Gastel.

Saat melawan Malut, pelatih asal Belanda itu menilai pertandingan menjadi lebih mudah setelah lawan bermain dengan 10 orang. Meski begitu, PSIM tetap belum mampu menciptakan banyak peluang bersih. "Kami tidak meng-

hadapi banyak masalah, terutama saat lawan bermain dengan 10 orang, permainan menjadi lebih mudah, meskipun kami tidak menciptakan banyak peluang," sebutnya.

Van Gastel mengungkapkan kemenangan tersebut terasa spesial karena sudah lama dinantikan oleh Laskar Mataram. Ia menilai para pemain sebenarnya layak meraih kemenangan sejak beberapa pertandingan sebelumnya. "Saya senang untuk tim saya karena mereka menang lagi. Saya pikir mereka sudah pantas mendapatkan kemenangan ini sejak beberapa pertandingan yang lalu," ujarnya.

Dalam evaluasinya, Van Gastel kembali menyoroti masalah penyelesaian akhir yang terus menjadi kendala PSIM sepanjang musim. Ia mengaku terus melatih situasi di area sepertiga akhir lapangan, agar para pemain memahami solusi saat menyerang.

"Saya terus melatih bagian final third itu setiap waktu. Saya berharap pada suatu saat mereka menyadari apa solusinya dan bagaimana cara melakukannya," ucapnya.

Meski demikian, Van Gastel menegaskan target utama PSIM untuk bertahan di kompetisi sudah tercapai. Ia juga mengakui rentetan hasil buruk di paruh kedua musim sempat memunculkan atmosfer negatif di sekitar tim. "Untuk saat ini targetnya adalah tidak terdegradasi, jadi kami sudah mencapai target itu. Tetapi saya selalu lapar untuk lebih dan berharap bisa membawa mentalitas itu kepada pemain saya," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005